

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

7.1 Simpulan

Simpulan dari penelitian tentang gambaran hematologi rutin, tes fungsi hati, tes fungsi ginjal pasien preeklampsia, eklampsia, dan hipertensi gestasional di RS Santo Borromeus Bandung periode Bulan Januari 2013-Desember 2014 adalah sebagai berikut :

- Gambaran kadar hemoglobin masih dalam batas normal baik pada pasien preeklampsia ringan, preeklampsia berat, eklampsia, dan hipertensi gestasional hanya dijumpai anemia ringan pada pasien preeklampsia ringan.
- Gambaran kadar hematokrit masih dalam batas normal baik pada pasien preeklampsia ringan, preeklampsia berat, eklampsia, dan hipertensi gestasional
- Gambaran jumlah eritrosit masih dalam batas normal baik pada pasien preeklampsia ringan, preeklampsia berat, eklampsia, dan hipertensi gestasional
- Gambaran jumlah leukosit masih dalam batas normal baik pada pasien preeklampsia ringan, preeklampsia berat, eklampsia, dan hipertensi gestasional
- Gambaran jumlah trombosit masih dalam batas normal baik pada pasien preeklampsia ringan, preeklampsia berat, eklampsia, dan hipertensi gestasional
- Gambaran kadar SGOT masih dalam batas normal baik pada pasien preeklampsia ringan, preeklampsia berat, eklampsia, dan hipertensi gestasional

- Gambaran kadar SGPT masih dalam batas normal baik pada pasien preeklampsia ringan, preeklampsia berat, eklampsia, dan hipertensi gestasional
- Gambaran jumlah ureum darah masih dalam batas normal baik pada pasien preeklampsia ringan, preeklampsia berat, eklampsia, dan hipertensi gestasional
- Gambaran jumlah kreatinin darah masih dalam batas normal baik pada pasien preeklampsia ringan, preeklampsia berat, eklampsia, dan hipertensi gestasional

7.2 Saran

Saran-saran untuk penelitian yang ingin mengetahui gambaran lebih lanjut, penulis menyarankan sebaiknya :

- Penelitian dilengkapi dengan data gambaran hematologi rutin, fungsi hati, fungsi ginjal pada sebelum kehamilan, awal kehamilan trimester 1 supaya dapat diketahui apakah gambarnya normal atau memang ada kelainan dari awal
- Pemeriksaan parameter yang diteliti sebaiknya diulang pada kehamilan ≥ 20 minggu dan pada trimester akhir kehamilan supaya dapat dilakukan deteksi dini adanya risiko terjadinya sindrom HELLP dengan demikian maka peneliti dapat mengevaluasi secara lebih signifikan terhadap parameter-parameter penelitian yang diteliti.
- Penelitian sebaiknya dilakukan terhadap jumlah populasi yang lebih besar dan di rumah sakit dengan populasi pasien dari menengah tingkat bawah sampai atas bahkan bila perlu dilakukan penelitian multicenter di rumah sakit umum daerah
- Penelitian disertai evaluasi parameter untuk mengontrol adanya proses DIC pada pasien-pasien yang kemungkinan mengalami sindrom HELLP yaitu PT, aPTT, dan D-dimer.